

ABSTRAK

Rifka Sarilawista Pardede. NIM. 309131064. Analisis Obyek Wisata Pulau Salah Nama Di Kecamatan Tanjung Tiram kabupaten Batubara. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Potensi fisik (topografi, air, flora dan fauna) obyek wisata Pulau Salah Nama, (2) Keadaan sarana dan prasarana (penginapan, rumah makan, transportasi, Wc umum, promosi, dermaga, tempat sampah, jaringan jalan, jaringan listrik, penyedia air bersih, jaringan telekomunikasi, dan layanan kesehatan) di obyek wisata pulau Salah Nama, (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan obyek wisata Pulau Salah Nama, dan (4) Upaya-upaya dalam mengembangkan obyek wisata Pulau Salah Nama.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Tiram pada tahun 2013. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah obyek wisata Pulau Salah Nama (pantai, air laut, vegetasi). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, komunikasi langsung, dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Potensi fisik meliputi topografi (ketinggian 0-50,5m dpl), vegetasi (hutan tropis), fauna (burung camar dan beragam jenis ikan (udang, cumi-cumi, ikan senangin, ikan bawal putih) dan biota laut(karang laut dan terumbu karang), air laut (berwarna biru dengan tingkat kecerahan antara 5 - 15 m). (2) keadaan sarana kepariwisataan dengan skor 17 (kategori baik 16,4 – 21). Sedangkan keadaan prasarana kepariwisataan pada skor 10 (kategori sedang 8,4– 11,7). (3) Faktor pendukung: (a) adanya potensi (b) adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah seperti sudah menyediakan penginapan (c) pemerintah daerah sudah melakukan promosi di dalam dan luar daerah. Faktor penghambat: (a) kurangnya sikap sadar wisata masyarakat (b) infrastuktur dan akses jalan menuju ke lokasi masih tergolong buruk (c) terbatasnya dan kurangnya anggaran yang dialokasikan (4) Upaya yang dilakukan pemerintah daerah yaitu: (a) telah membangun infrastruktur yang dibutuhkan oleh wisatawan/pengunjung seperti penginapan, (b) sudah mengadakan promosi baik di dalam maupun di luar daerah (c) memberikan penyuluhan kepariwisataan kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan masyarakat setempat: (a) ikut terlibat dalam kelompok sadar wisata dan berperan dalam membantu usaha pemerintah daerah seperti menjaga, membersihkan, dan merawat fasilitas yang ada (b) menyediakan layanan jasa bagi pengunjung seperti kapal, lahan parkir, dan rumah makan.